



# Salok Api Darat

alfito febianur, amalia, feranika septia diah, m. riski,  
rachmadanie ibu masih, Sri jumiati, syafirah Rihanna,  
zulfany



# **SALOK API DARAT**

---

## **SAMBOJA**




### **CHAPTER I**

#### **SECERCAH MOMENT SIRNA**

“Sebuah moment berharga di dalam lingkungan KKN”

**Editor**

Nur Rahmatullah, M.S.A





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**PENULIS**

Alfito Febrianur, Amalia, Feranika Septia Diah, Muhamad Riski, Rachmadanie Ibnu Maliqh, Sri Jumiati, Syarifah Rihana Rahman, Zulfany.

**Singkat Tapi Melekat**

*Hana*

Hallo, Guys! Perkenalkan nama saya Syarifah Rihana Rahman, biasa dipanggil Hana. Saya lahir di Balikpapan, tanggal 15 Januari 2000. Jadi sekarang umur saya sudah 22 tahun, iya, lebih tua dari pada kebanyakan teman-teman yang lain. Saya adalah salah satu mahasiswa UIN Samarinda prodi PAI semester tujuh. Ga kerasa banget yaaa, sudah di akhir semester aja. Rasanya baru aja kemarin ikut PBAK wkwk. Saya memilih prodi PAI karena cita-cita saya dari kecil adalah guru, dan mata pelajaran yang paling saya sukai adalah PAI jadi saya memilih prodi PAI agar saya bisa menjadi guru PAI.

Setelah menempuh pendidikan di kampus selama enam semester, akhirnya sampai juga di semester tujuh yang kegiatan kuliahnya tidak di kampus lagi seperti KKN, PKL dan skripsian. Nah, yang akan saya ceritakan disini adalah pengalaman seru saya selama KKN dan berkenalan dengan teman-teman baru dan juga mahasiswa dari Universitas Balikpapan.

Anggota kelompok kami terdiri dari lima orang perempuan dan tiga orang laki-laki. Lokasi KKN kami berada di Kelurahan Salok Api Darat di kecamatan Samboja. Awalnya, lokasi kami berada di Desa Kerta Bumi, di Paser yang jauh disana. Tetapi beberapa hari sebelum keberangkatan, kami mendapat kabar kalau desa Kerta Bumi tempat kami akan mengabdikan tidak siap untuk menerima mahasiswa KKN karena beberapa sebab yang tidak kami ketahui. Kami pun menjadi tidak bersemangat untuk melanjutkan persiapan keberangkatan ke lokasi KKN karena merasa kecewa. Tetapi, dibalik sebuah ujian pasti akan ada kemudahan, kan. Beberapa hari kemudian kami mendapat kabar mengenai lokasi baru yang ternyata lebih dekat dari sebelumnya. Kami sangat bersyukur karenanya.

Kami pun kembali bersemangat untuk melanjutkan persiapan keberangkatan ke lokasi baru kami. Mulai dari belanja keperluan logistik, dan lain-lain. Kami memutuskan untuk mengumpulkan semua barang-barang di kos saya karena mobil

travel yang kami sewa melewati kos saya untuk menuju ke lokasi KKN tersebut. Kami memilih mobil untuk membawa barang-barang kami yang lumayan banyak.

Setibanya hari keberangkatan, kami terbagi menggunakan mobil dan motor. Empat cewek di mobil, tiga cowok membawa motor. Saya dibonceng di motor dengan teman cowok yang lain karena mobilnya tidak cukup.

Sesampainya di lokasi KKN, setelah disambut oleh Bapak Lurah dan beberapa staf kelurahan, ternyata posko kami terletak di belakang kantor kelurahan, masih satu pagar dengan kantor kelurahan, kami ditempatkan di sekretariat LPM Salok Api Darat tetapi kami harus membersihkannya terlebih dahulu. Fasilitas yang bisa kami gunakan disana semuanya gratis, seperti listrik dan air, bahkan kami juga dipinjami satu motor lagi karena kebetulan kami kekurangan motor. Kelompok saya yang membawa motor semuanya laki-laki dan membawa motor kopling dan sayangnya kami yang perempuan tidak ada yang bisa menggunakannya, sehingga kami merasa sangat terbantu karena salah satu staf kelurahan yang bernama Pak Dewa, berkenan meminjamkan motornya. Pokoknya, Pak Dewa sangat berjasa bagi kami karena beliau dan keluarganya banyak sekali membantu kami.

Seminggu pertama, kami melakukan observasi dan silaturahmi ke LPM, RT-RT dan sekolah-sekolah di kelurahan Salok

Api Darat. Semua warga disana sangat ramah dan welcome dengan kedatangan kami. Bahkan sampai menjamu kami dengan kua-kue seperti bolu, minuman, dan memberi kami daun singkong untuk dimasak. Juga sering ke pantai Ambalat untuk refreshing.

Selanjutnya, kami bergabung dengan mahasiswa dari Universitas Balikpapan atas arahan dari LPM untuk melaksanakan beberapa program kerja bersama seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di Salok Api Darat dan menyelenggarakan lomba 17an.

Pertama saya bertemu dengan mereka adalah di rumah ketua LPM Salok Api Darat, entah ada apa dengan saya, saya tiba-tiba merasa terintimidasi dengan kedatangan mereka karena mereka 2 kelompok, sehingga mereka jauh lebih banyak dari kami. Mungkin juga karena saya sering takut dengan orang dan lingkungan baru. Kemudian setelah kami berkenalan, saya mulai merasa nyaman dengan kehadiran mereka, karena bagaimanapun sebenarnya tidak ada yang perlu saya takutkan dari mereka, mereka juga mahasiswa seperti kami.

Setelah beberapa kali bertemu dengan mahasiswa dari Universitas Balikpapan, kami pun semakin akrab. Sehingga ketika pelaksanaan 17an, kami sangat kompak. Pelaksanaan 17an, baik dari jalan santai dan lomba-lomba kebanyakan disponsori oleh Ibu Ecy, istri ketua LPM Salok Api Darat. Bagaimanapun beliau, saya

sangat berterima kasih karena beliau juga sangat membantu kami dalam menjalankan program kerja kami.

Awalnya kami selalu menghitung berapa hari lagi kami akan selesai KKN, tetapi semakin mendekati akhir, saya jadi tidak ingin waktu cepat berlalu. Walaupun hanya sebentar, tapi kenangan yang kami buat di Salok Api Darat sangat berarti bagi saya. Suka dan duka, bahkan emosi pun kami rasakan bersama. Pengalaman yang dapatkan selama KKN akan menjadi kenangan dan pelajaran yang sangat berarti bagi saya. Semoga ada waktu dan rezeki sehingga kami bisa berkumpul disana lagi, bersama pak lurah, pak Dewa dan yang lainnya.

## **Serangkaian Kata Menjadi Cerita Yang Bermakna** **(45 Hari KKN di Desa Salok Api Darat Samboja)**

*Feranika Septia Diah*

Assalamu'alaikum wr.wb. Hai, Kenalin nama aku Feranika Septia Diah. Biasanya di Panggil Fera. Aku adalah salah satu mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris atau dikenal dengan sebutan UINSI Samarinda. Aku dari Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Disini aku masih semester 7 yang dimana terdapat mata kuliah KKN. Kemudian aku terdaftar dan mengikuti KKN Regular. Jadi, disini aku akan menceritakan tentang KKN ku. Di simak yuk!

Di kelompok ku terdiri dari 8 orang yang berbeda jurusan dan juga kami tidak mengenal satu sama lain. Jadi saat bertemu, kami sangat canggung. Gambar dibawah ini adalah pertama kali kami bertemu yaitu untuk membahas semua yang berkaitan dengan KKN itu kami lakukan di dampingi oleh DPL kami.





Sebelum itu, kami mendapatkan tempat KKN di Desa Kerta Bumi, Kuaro, Paser. Tetapi karena ada sedikit problem maka kami di pindahkan lokasi KKN nya ke Desa Salok Api Darat, Samboja. Saat itu kami sangat down banget karena tiba-tiba kami pindah lokasi. Jadi, harusnya kami berangkat tgl 18 Juli 2022, namun karena ada kendala tadi jadi kami berangkat KKN pada Selasa, 19 Juli 2022. Sebelum berangkat kami berkumpul di suatu tempat yaitu salah satu kosan teman kami untuk mengumpulkan barang-barang yang akan di bawa pake mobil. Di kelompok ku terdapat 3 laki-laki dan 5 perempuan. Dan 3 laki-laki tersebut berangkat ke lokasi KKN menggunakan motor mereka masing-masing.

Setelah kami sampai di lokasi KKN, Kami pun berkenalan dengan Pak Lurah sekaligus Staff Kelurahan. Kemudian Pak Lurah memberikan kami posko untuk di tempati selama KKN berlangsung, posko tersebut berada di belakang Kelurahan. Setelah itu, Kami mulai berberes posko dan disini kami sangat bersyukur karena kami mendapatkan posko dengan gratis. Karena posko yang kami tempati merupakan bangunan sekretariat LPM yang jarang digunakan. Kami mendapatkan fasilitas kamar mandi kelurahan dan dapur kelurahan yang boleh kami gunakan setiap harinya. Kami juga di pinjamin 1 motor untuk berpergian. Karena hanya 3 cowo yang bawa motor maka kami memang membutuhkan 1 motor lagi agar cukup digunakan untuk

menjalankan proker kelompok kami yang berisi 8 orang. Pak Lurah dan Staff Kelurahan sangat baik sekali, dari situlah kami merasakan nyaman berada disini.

Ketika selesai berberes posko kami pun istirahat sekaligus makan bersama. Memang disini sangat canggung sekali, karena kami belum mengenal satu sama lain. Namun, seiring berjalannya waktu semua kecanggungan ini berubah menjadi sebuah rasa yang belum pernah aku dapatkan sebelumnya yaitu rasa kekeluargaan. Jujur aja disini aku sangat merasa nyaman, aman, dan damai. Karena bisa dikelompokkan oleh teman-teman yang baik, perhatian, dan lucu. Setiap hari ada aja lawakan yang bisa menghibur kami semua. Setelah itu, kami membagi beberapa orang untuk melakukan jadwal piket membersihkan posko 3 orang, Memasak 3 orang dan mencuci piring 2 orang. Itu sudah terjadwal setiap harinya kecuali hari minggu opsional aja.

Setelah beberapa hari kami di lokasi KKN, kami belum mempunyai proker jadi kami selalu melakukan observasi ke Pantai Ambalat sekaligus refreshing. Namun, setelah itu kami mulai merancang proker kami. Dan dalam menjalankan proker semua teman-teman sangat bersemangat. Jadi langkah pertama yang kami lakukan yaitu bersilahturahmi ke masing-masing RT 1-10 yang terdapat di Kelurahan Salok Api Darat. Sekalian kami mengenal jalan-jalan yang ada disini. Setelah itu, kami baru menyadari bahwa

lokasi KKN kami ini berada di Jalan Poros Samboja-Balikpapan. Jadi, sangat sunyi dan tidak padat penduduk.

Setelah kami berkeliling mengenal lingkungan sekitar, kami baru mengetahui bahwa ternyata disini yang KKN bukan hanya anak UIN aja tetapi ada anak UNIBA juga. Nah setelah itu kami mulai rapat bersama anak UNIBA untuk melakukan Kolaborasi Program Kerja.

Setelah terbentuk nya semua proker, kami pun mulai melaksanakan proker tersebut sehingga kami hanya fokus untuk melakukan proker kami. Kami melaksanakan proker harian terjadwal sampai lomba 17-an dan dilanjut kembali setelah 17-an. Jadi, setelah itu kami hanya fokus untuk melaksanakan Kolaborasi Proker bersama UNIBA yaitu mengikuti Jalan Santai pada tanggal 16 Agustus 2022 kemudian menjadi panitia Lomba 17-an tepatnya pada tanggal 17 Agustus 2022 yang memperingati Hari Kemerdekaan RI yang ke-77. Singkat saja, setelah itu kami hanya fokus menyelesaikan proker Video Profil Kelurahan Salok Api Darat dan Sensus Penduduk kemudian kami sambil melanjutkan proker harian seperti biasanya. Sebenarnya proker kami Alhamdulillah lumayan banyak, namun saya hanya bisa menceritakannya secara singkat dan secara garis besarnya saja. Oke, lanjut ya...

Teringat waktu KKN kami hanya tersisa beberapa hari, disini aku mulai merasakan sedih, nafsu makan berkurang, pikiran

seperti tidak tenang dan keceriaan ku sedikit demi sedikit memudar. Aku hanya tidak ingin perpisahan ini terjadi. Namun, tidak bisa dipungkiri Setiap Pertemuan Pasti Akan Ada Perpisahan. Dan di detik-detik sisa waktu yang ada, setiap pagi aku selalu menikmati kesunyian, ketenangan, dan indah nya pemandangan pepohonan yang ada disini. Yang mungkin tidak akan bisa aku rasakan di lain waktu. Dimana aku merasa sangat nyaman, sehingga aku merasa tidak ingin semua ini berakhir. Walaupun aku sangat tau, semua ini akan berakhir pada waktu yang telah ditentukan. Seperti yang aku tau bahwa waktu itu tidak akan bisa terulang kembali, maka nya aku menikmati sisa waktu yang ada dengan melakukan hal-hal yang positif.

Dalam KKN ini, sangat banyak yang bisa aku pelajari. Aku adalah tipe orang yang susah berinteraksi dan juga aku pendiam orang nya kemudian aku sangat sulit bersosialisasi dengan lingkungan baru. Namun, ketika berada disini dan seiring berjalannya waktu. Aku bisa merubah diriku. Malahan aku menjadi orang yang sangat aktif ketika di posko. Sehingga teman-teman ku sangat heran. Dan tidak menutup kemungkinan, kami semua bisa mengenal satu sama lain sehingga kami tau bagaimana sifat para individu. Mungkin seminggu dua minggu belum terlihat sifat nya masing-masing. Namun, mendekati pertengahan bulan hingga

KKN mau berakhir, aku bisa melihat sifat asli mereka masing-masing.

Dan disetiap detik nya aku KKN disini bersama mereka. Aku merasakan banyak hal. Semua yang aku rasakan disini selalu aku jadikan pelajaran yang sangat berharga untuk kehidupan ku. Namun, ada beberapa hal yang sangat bermakna buat aku. Pertama, disini aku merasakan arti kekeluargaan yang tidak pernah aku rasakan seperti makan bersama dalam satu meja, masak bersama, dan bertukar pikiran dalam segala hal. Kedua, disini aku merasakan arti persaudaraan seperti aku bisa curhat langsung ke teman-teman cewe yang udah bisa aku anggap sebagai saudara perempuan. Gak cuma itu, disini aku bisa ketemu seorang laki-laki yang bisa membuat aku merasakan rasanya mendapat kasih sayang, perhatian, dan perlindungan seorang kakak laki-laki. Dia bisa memberikan sesuatu yang sulit aku dapatkan di lingkungan ku. Bagiku mereka adalah saudara, tempat bercanda sekaligus tempat aku bersandar. Tapi aku sangat berharap setelah ini, mereka akan tetap bisa jadi saudara yang aku rasakan saat KKN. Walaupun aku tau setelah KKN berakhir mereka akan sibuk dengan urusan nya masing-masing. Sampai sini aku cuma mau bilang, Terimakasih guys untuk semua nya. Semoga cita-cita kalian semua tercapai, semoga sukses selalu, dan selalu jaga kesehatan. See you... Sekian dan Terima Kasih. Wassalamu'alaikum wr.wb.



## Suka dan Duka KKN

*Dani*

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan nama saya Rachmadanie Ibnu Maliqh biasa dipanggil Dani saya lahir pada tanggal 16 November 2001 tepatnya di daerah batu ampar Kutai Timur saya berasal dari keluarga sederhana yang tinggal di daerah perkampungan yaitu desa Margahayu.

Pekerjaan orang tua saya yaitu bertani dan juga saya memiliki 1 saudara kandung, kehidupan saya tumbuh besar di daerah perdesaan lalu ketika saya lulus sekolah saya langsung berkuliah ke kota lebih tepatnya di UINSI Samarinda.

Singkat cerita ketika saya KKN saya ditempatkan oleh panitia KKN di daerah samboja tepatnya di kelurahan salok api darat pada saat itu saya mendapatkan teman teman baru yang belum Saya kenal lalu ketika sudah mau keberangkatan untuk menuju lokasi KKN saya mulai berkenalan dengan teman-teman baru saya di situ saya berpikir semoga teman-teman baru saya dapat menerima saya dengan senang hati,

Sebelum keberangkatan kami mempersiapkan berbagai peralatan dan apa saja yang akan dibawa untuk bekal selama berada di lokasi KKN. Ketika pada hari keberangkatan kami semua berkumpul di satu titik setelah semua siap kami berangkat menuju lokasi KKN dengan rasa semangat.

Setelah sampai lokasi tersebut kami langsung membersihkan posko yang akan kami tempati lalu kami istirahat. Di hari pertama saya berada di posko sampai seminggu ke depan kami hanya melakukan observasi di Kelurahan tersebut untuk mengetahui apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat Kelurahan salok api darat, pada seminggu itu juga saya mencoba untuk mengakrabkan diri saya kepada teman-teman baru saya ternyata teman-teman saya yang baru sangat menerima saya dengan senang, saya pun ikut senang karena mereka mau berteman baik dengan saya selanjutnya seminggu setelah observasi saya dan teman-teman saya mulai menyusun proker apa saja yang ingin kami lakukan di Kelurahan salok api darat tidak lupa juga peran dari bapak lurah dan staf desa yang sangat membantu dan sangat mendukung proker apa saja yang ingin kami lakukan.

Di situ kami mulai mengerjakan satu persatu proker apa saja yang kami ingin laksanakan seperti kami mengajar di beberapa TPQ, dan sekolah dasar, kami juga mengajarkan gerak jalan atau baris-berbaris setelah itu ada juga kegiatan seperti penyuluhan di posyandu dan juga kegiatan-kegiatan dan masih banyak lagi kegiatan yang kami lakukan.

Selama saya di posko KKN banyak sekali hal-hal baru yang saya temukan dan belum pernah saya alami selama hidup saya jadi



saya sangat senang berada di sana karena juga masyarakat di sana sangat ramah dan menerima kami dengan senang.

Setelah beberapa minggu kemudian saya merasa kelompok kami sangat solid seperti kekeluargaan jadi kami setiap malam bercerita tertawa bersama dan juga tak lupa selalu rapat tentang proker yang akan dilakukan apalagi waktu itu bertepatan dengan hari kemerdekaan republik Indonesia kami mengadakan lomba-lomba untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia dan masyarakat Kelurahan selalu api darat sangat antusias dalam mengikuti atau meramaikan acara 17 Agustus tersebut kami sangat senang karena acara kami berjalan dengan lancar dan baik.

Untuk di seminggu terakhir kami mulai santai dalam melaksanakan proker karena sudah banyak proker yang selesai dijalankan jadi kami hanya mempersiapkan untuk laporan KKN dan juga di seminggu terakhir itu kami mulai berpamitan kepada anak-anak TPQ, anak-anak sekolah, bapak RT di sana, kepada masyarakat sekitar dan juga kepada bapak lurah saluk api darat beserta staf, setelah itu di dekat-dekat hari kepulangan kami saya merasa sedih karena selama 40 hari itu Saya tinggal bersama dengan teman-teman merasakan rasa kekeluargaan dengan teman-teman, karena kami selalu bersama kami setiap malam bercanda gurau makan kami masak bersama tidur kami bersama

jadi kenangan-kenangan itu yang tidak dapat saya lupakan pada KKN tersebut.

Puncaknya yaitu ketika kami sudah ingin pulang saya sangat merasa sedih karena tidak bisa berkumpul lagi dengan teman-teman KKN saya mungkin hanya ada beberapa waktu agar kami semua dapat kumpul lagi walaupun hanya sebentar jadi untuk teman-teman KKN saya walaupun ketika pulang ke KKN kita akan jarang bertemu Saya doakan buat kalian semua semoga selalu dalam lindungan Allah dan juga kelak menjadi orang yang berguna bagi sekitar dan juga bangsa dan juga saya berharap semoga teman-teman KKN saya tidak lupa dengan saya.

**Mengajar Di Lokasi KKN Salok Api Darat (SAMBOJA)**

## Riski



Hai Kawan-Kawan Perkenalkan nama saya Muhamad Riski Mahasiswa Dari program Studi Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Yang bertepatan di jalan H. A. M. Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Saya dari angkatan 2019 UINSI Samarinda. Salam Kenal yaa untuk semuanya. Kali ini saya akan membagikan pegalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Samboja khususnya di salok api darat selama 45 hari lamanya. KKN yang saya ambil kemarin itu adalah KKN Reguler jadi dari pihak lembaga universitas yang menentukan tempat kami nantinya KKN. Enaknya di KKN reguler ini biasanya kami di tempatkan di daerah-daerah pelosok dan jumlah dari setiap kelompok biasanya mencapai 8/10 orang.

Asiknya lagi dalam pembagaian kelompok Kuliah Kerja Nyata ini di tentukan oleh pihak lembaga LP2M-nya Jadi dalam satu kelompok terdiri dari fakultas yang berbeda. Disana kita akan bertemu dengan kawan-kawan yang baru bahkan sama sekali tidak pernah kami kenal maupun dalam satu universitas. Di situlah bagain terserunya wkwk.

Sebelum berangkat ke lokasi kami diskusi dalam menyiapkan alat” yang akan kami bawa dan di waktu itu kami perkenalan, berbincang-bincang dan sekaligus pemilihan ketua kelompok.

Pada tanggal 19/07/2022 kami persiapan berangkat ke lokasi yang telah di tentukan oleh pihak lembaga LP2M. Kami berangkat dari samarinda ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di samboja terletak di provinsi : Kalimantan timur, kab/kota : Kutai karta Negara, Kecamatan : Samboja, Desa/kelurahan : Salok Api darat. Sesampainya di sana kami langsung bertemu kepala desa bapak ? dan jajaranya dalam menyambut kami mahamsiswa UINSI Samarinda. Di dalam itu kami menyampaikan tujuan kami datang ke desa salok api darat dan perkenalan anggota mahasiswa KKN. Setelah itu kami di arahkan oleh kepala desa menuju posko yang akan kami tinggalkan selama 45 hari di dalam itu kita bersih-bersih ruangan, merapikan barang masing-masing dan setelah itu kami pun langsung istirahat.

Di esok harinya pada tanggal 20/07/2022 hari rabu kami berkunjung ke Rt-Rt dalam penyampaian kunjungan kami Mahasiswa UINSI Samarinda ke desa salok api darat (Samboja) dan silaturahmi. Kunjungan ke Rt-Rt itu selama dua hari yang terdiri dari 10 Rt. dan kunjungan ke TK, sekolah-sekolah SD 009,SD 032, dan SMK. Kami juga mengajar di TPA (Rt 1, Rt 2, Rt 10 dan di sekolah SD 009).

### **Kata-kata mutiar mungkin harus kita ketahui kawan-kawan!!**

Bangsa yang baik adalah bangsa yang mampu melahirkan benih-benih generasi muda yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut. Untuk membangun bangsa, khusus Indonesia harus dilakukan dalam berbagai bidang. Namun, satu aspek penting yang harus dikedepankan dan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan hal itu adalah pendidikan. Karena dengan pendidikan, lingkaran setan kemiskinan dapat ditekan secara perlahan-lahan, bahkan bisa diputus. Selain itu, kualitas hidup pun dapat di tingkatkan sehingga pemberdayaan sumber daya manusia dapat dimaksimalkan.

Pendidikan merupakan salah satu hal untuk membentuk karakter bangsa. Namun, apa jadinya jika anak-anak negeri ini tidak semuanya dapat merasakan pendidikan yang layak. Masih banyak anak-anak di pelosok negeri ini yang belum merasakan pendidikan. Potret lain yang tidak bisa kita pungkiri yaitu kurangnya tenaga

pengajar di daerah-daerah pelosok negeri. Padahal seperti kita semua tahu bahwa ruhnya pendidikan terletak dipundak para pendidik atau biasa kita panggil guru.

Berbicara tentang guru, pasti kita semua langsung tahu bahwa dialah pahlawan tanpa tanda jasa. Guru ibarat bulan purnama yang menyinari dunia dari kegelapan. Guru tidak pernah mengenal kata lelah untuk mengamalkan ilmunya demi membebaskan generasi muda bangsa dari kebodohan. Guru yang selalu mengajari anak-anak didiknya tentang kehidupan. Uluran tangan guru bagaikan berlian yang selalu menyilaukan mata yang memandangnya.

Kata-kata mutiara diatas sangat tepat untuk ditujukan kepada para guru yang dengan ikhlas rela mengajar di daerah-daerah pelosok negeri ini. Dijaman sekarang ini, sangatlah sulit mencari sosok guru yang melaksanakan kewajibannya dengan setulus hati dan ikhlas, demi untuk mencerdaskan anak bangsa agar kelak dapat membangun negeri ini menjadi lebih baik. Mereka mengabdikan dengan tulus dalam upaya mencerdaskan generasi-generasi bangsa dan tanpa pamrih.

**Kita lanjut lagi kedalam cerita pengalaman mengajar!!**

Selama 45 hari di lokasi KKN, saya dan teman-teman membagi mengajar di sekolah dan di TPA-TPA.

Pada tanggal 10/Agustus/2022. Jadwal mengajar pertama kali di sekolah Sd 009 samboja salok api darat. Sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya perkenalan terlebih dahulu agar dapat akrab dengan siswa-siswi, menanyakan nama lengkap, tanggal lahir, Alamat tinggal, hobi, cita-cita, makanan yang disukai dan menanyakan sahabat terdekat.



Ngomongin soal mengajar bagi saya mengajar merupakan tantangan, karena di benak saya mengajar adalah suatu hal yang berat. Namun... kenyataannya setelah saya jalani, ternyata tidak sesuai dengan apa yang saya pikirkan. Mengajar di sekolah saya harus bisa menahan diri untuk tidak marah kalau siswa bermain” di dalam proses belajar harus sabar dalam menghadapi siswa yang kurang disiplin sampai berakhirnya pembelajaran.

Selain mengajar di SD, saya juga mengajar di TPA (Rumah Quran Hidayatullah) di Rt 10. Di sana banyak sekali anak-anak yang

mengaji sekitar 40 murid, mengajinya memakai qiroati dan al-quran, semua murid diwajibkan untuk menghafal surah pendek semampunya  $\frac{1}{2}$  dst kecuali qiroati jilid 1,2 dan 3. Dalam mengajarkan murid mengaji cukup mudah karena murid d TPA (Rumah Quran Hidayatullah) banyak yang sudah lancar membaca dan ada salah satu murid yang masih kecil sekitar umur 5 tahun membuat saya bangga karena pertama kali mengaji qiroati 4 lancar tanpa ada salah.

Di TPA Rt 2, murid-murid di sana mengajinya memakai iqro, sebelum mengaji ustazah memimpin membaca do'a, surah-surah pendek dan do'a-do'a seperti masuk masjid, keluar masjid, do'a makan, setelah makan dll. jumlah murid di sana sekitar 30 lebih terdiri dari TK,SD,SMP dan SMK. Di TPA ini saya lebih teliti dalam mengajar karena masih banyak lupa dengan huruf hijaiyah maupun itu iqro 1, 3, dan 4.

Berbeda lagi dengan TPA Rt 1, di sini saya harus lebih teliti lagi karena yang saya ajarai itu sudah al-quran jus 1, tapi masih banyak salahnya terutama tajwid yang jarang di pakai sama murid dalam mengajari dan ini tantangan saya karena ustazah tidak menjelaskan tajwid ke murid yang sudah al-quran. Kenapa menjadi tantangan bagi saya karena saya harus memberi tahu dari awal dan waktu mengajar itu tidak lama dan saya mengajar di TPA tersebut seminggu sekali itu pun sangat kurang bagi saya dan waktu kn



haya 45 hari saja. Inilah pengalaman yang saya alami selama mengajar dilokasi KKN.

**Mendekati akhir KKN, kami sedikit lebih santai di waktu itu karena kami sudah lumayan banyak mengerjakan proker dan sekaligus mengerjakan laporan KKN. “Saya berterimakasih kepada teman baru ku.. yang sudah berkerja sama dalam menjalan kan proker selama KKN, dan muda-mudahan yang kita alami selama KKN buruk atau tidak, itu semua pelajaran yang mungkin tidak kita dapat kan lagi setelah KKN. Tapi ingat kembali kebersamaan jangan sampai kita lupakan begitu saja karena tidak akan terulang kembali, jika di dalam KKN memiliki dendam sesama kelompok ( Lupakanlah yang sudah terjadi kembalilah untuk kebersamaan ).”**

Waktunya kita berpisah pada tanggal 30 Agustus 2022. Pada tanggal itu saya Muhamad Riski secara tidak langsung berterimakasih kepada bapak lurah Salok api darat dan jajaranya terutama kepada pak dewa atas bantuanya dalam menjalankan proker kami selama KKN sampai perpisahan mahasiswa KKN 2022. **Semoga Apa Yang Saya Tulis Lewat Pengalaman Ini Dan Pengamatan Saya Terhadap Dunia Pendidikan Saat Mengikuti KKN Dapat Bermanfaat dan Bagi siapa saja yang membacanya..**

**Sebuah Refleksi Diri**

## *Amel*

Assalamu'alaikum guys, ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Amalia, biasa dipanggil amel, saya berasal dari samarinda. Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris dan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah.

Ini cerita aku selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula mendapat informasi KKN disebar, awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, aku merasakan keresahan dalam diri ku. Bagaimana tidak? Aku takut mendapat teman yang tidak baik dan tidak sefrekuensi dengan ku juga mengenai tempat yang tidak ku inginkan. Dengan berbagai macam pendengaran bahwa KKN itu selalu dikaitkan dengan hal-hal mistis, sehingga hal tersebut menambah kegelisahan dalam pikiranku.

Akhirnya tiba waktu informasi mengenai kelompok dan juga mengenai lokasi KKN ini, setelah mendapat informasi aku langsung melihat nama-nama kelompok tersebut, enggak ada satupun nama mereka yang ku kenal. Akhirnya ada salah satu nama yang kulihat satu jurusan dengan ku, lalu aku menyimpan nomornya, juga ada

seseorang yang menyimpan nomorku dan menambahkan ku ke grup kelompok, dari sinilah awal perkenalan dimulai

Aku sangat berharap semoga teman-teman ku ini baik-baik, di grup banyak banget pembahasan, awalnya kami membahas mengenai lokasi KKN, karena kebetulan kami mendapat lokasi KKN di Paser daerah Kuaru, Desa Kerta Bumi, disitu kami membahas mengenai berapa lama perjalanan dari Samarinda ke Paser, bagaimana keadaan desa disana, apa yang perlu dibawa untuk kehidupan disana dan banyak lainnya yang dibahas.

Salah satu ketua kelompok kami menghubungi kepala desa di Desa Kerta Bumi yang berada di daerah Kuaru, Paser. Dia menanyakan mengenai posko yang ingin kami tempati, apakah disana menyediakan posko atau tidak, dan yaaa ternyata kami mendapat berita yang bener-bener bikin kami semua seketika panik guys wkwk, gimana engga panik, kami semua bisa dibilang sudah mempersiapkan setengah dari yang dibutuhkan untuk kehidupan disana selama kurang lebih 45 hari, kami menyiapkan mulai dari barang-barang pribadi sampai barang-barang dapur. Dan ternyata kepala desa disana bilang bahwa mereka untuk tahun ini tidak menerima anak KKN, disitulah kita panik gimana ini kita yang tadinya sudah ada lokasi tiba-tiba mendapat kabar seperti itu wkwk. Akhirnya melaporlah ketua ke pihak LP2M memberitahu bahwa lokasi tersebut tidak menerima anak KKN.

Mendekati waktu KKN kami akhirnya mendapat lokasi yaitu di Samboja tepat di daerah Kelurahan Salok Api Darat, wah mendengar kabar lokasi tersebut kami benar-bener senang karena pertama tempat tersebut lumayan dekat lah ya dibanding daerah awal di Kuaro, Desa Kerta Bumi, terus juga mengenai ongkos lumayan berkurang wkwk.

Akhirnya setelah mendapat lokasi yang sudah fiks dan juga banyaknya pembahasan di grup timbullah rencana ingin bertemu membahas bagaimana kelanjutan mengenai kkn yang nantinya akan dijalani.

Tepat pada waktunya first time kami bertemu satu sama lain juga bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Saat itu kami bertemu di Kopiria Antasari, disitu kami diberi pengarahan oleh dosen mengenai KKN ini, mengenai proker yang akan dilakukan.

Sebelum waktunya berangkat, aku sangat antusias dalam persiapan KKN ini, mulai dari menyiapkan pakaian, obat-obatan, makanan, skincare wkwk, dll. Dan yang terpenting yaitu uang guys haha ini benar-bener perlu disiapkan jangan sampai dilupakan wkwk. Setelah semuanya sudah ku siapkan tinggal menunggu harinya deh buat berangkat.

Hari H pun tiba tepat pada tanggal 19 Juli 2022 untuk berangkat menuju lokasi, aku sudah siap untuk berangkat menuju

lokasi aku diantar oleh ibuku untuk berkumpul di rumah salah satu teman dan berangkat bersama-sama menggunakan mobil travel. Setelah sampai ketempat tujuan, aku dan teman-temanku langsung disambut meriah dengan Kepala Kelurahan disana dan diarahkan ketempat yang telah disiapkan untuk kami tempati, tepatnya yaitu di kesekretariatan LPM bersebelahan dengan Kantor Kelurahan.

Singkat cerita setelah hari pertama berjalan lancar, dihari kedua aku dan teman-temanku memutuskan untuk jalan-jalan menelusuri daerah tersebut karena kebetulan lokasi kkn ku berada di jalan poros perbatasan Samboja-Balikpapan. Mendengar kata Balikpapan sudah pasti kan ya yang terlintas dipikiran dekat dengan pantai wkwk, jadi aku dan teman-temanku pergi kepantai dulu.

Di pantai aku benar-benar merasa damai, sempat terlintas rasa khawatir dibenakku, apakah aku bisa menjalaninya dengan baik? Apakah semua ini bisa berjalan dengan lancar? Apakah aku bisa memposisikan diriku dengan baik dilingkungan baru, melakukan segala sesuatu dengan kebiasaan baru, dituntut agar bisa berbaur, mendengar pendapat orang lain dan bekerjasama. Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya berkeliling dan bersilaturahmi dengan RT disana untuk meminta izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Aku sangat senang

karena disambut dengan baik oleh masyarakat disana. Dan ternyata di daerah Salok Api Darat tersebut juga ada mahasiswa yang sedang menjalankan tugas KKN. yaitu dari Universitas Balikpapan mereka terdiri dari 2 kelompok guys, kalau dari universitasku hanya ada 1 kelompok.

Setelah melakukan observasi barulah aku dan teman-teman melakukan diskusi dan mulai menyusun program kerja. Hal yang paling berkesan di waktu KKN menurut aku itu, semuanya! karena hal seperti itu akan susah untuk mengulang kembali walaupun terulang kembali suasana yang dirasakan tidak akan sama persis seperti sebelumnya. Mulai dari mengajar anak Sekolah Dasar, mengajar ngaji anak TPA, keliling kampung jalan-jalan bersama kelompok Universitas Balikpapan, mengerjakan program unggulan yaitu UMKM melalui pembuatan Rak Bunga, pemasangan bendera merah putih, mengikuti kegiatan ibu-ibu di acara tahlilan dan pengajian, acara selamatan, mengikuti kegiatan 17 agustus dan masih banyak kegiatan lainnya.

Memasuki bulan Agustus. Hari yang sangat di tunggu-tunggu oleh kami dan masyarakat yang ada di Kelurahan Salok Api Darat yaitu merayakan hari Kemerdekaan RI, setelah lamanya pandemi akhirnya dilokasi tersebut bisa merayakan hari Kemerdekaan RI kembali. Kami bekerja sama dengan LPM, Kelurahan, RT, dan Universitas Balikpapan untuk merayakan hari

kemerdekaan tersebut, kami mulai menyusun lomba-lomba, membagi kelompok untuk melaksanakan lomba dan lainnya. Dan juga di bulan Agustus mendekati akhir bulan di Kecamatan Samboja mengadakan EXPO guys. Kebetulan daerah tersebut mengikuti acara EXPO memperlihatkan kerajinan yang mereka buat yaitu kerajinan Rak Bunga, kerajinan ini milik Pak Andi. Mendengar di daerah tersebut ada tempat kerajinan, kami akhirnya memutuskan untuk mengunjungi rumah pengrajin tersebut yaitu rumah Pak Andi, sampai di tempat beliau kami langsung di ajarkan bagaimana cara membuat Rak Bunga tersebut dimulai dari sangat-sangat awal pembuatan hingga jadi Rak Bunga yang sangat cantik. Selama proses pembuatan itu betul-betul seru loh guys wkwk, aku jadi dapat pengalaman oh ternyata seperti ini tahapan tahapan pembuatannya. Terlebih Pak Andinya juga sangat baik dan sangat terbuka dengan kami mau memberi tahu dari proses pembuatan, berapa modal yang dibutuhkan, hingga berapa harga jual dari Rak Bunga tersebut.

Hari-hari yang aku lalui selama menjalani kegiatan KKN di isi dengan hal-hal menarik yang bahkan belum pernah ku lakukan sebelumnya, juga ada banyak hal suka dan duka yang aku rasakan bersama teman-teman, dimulai dengan melakukan kegiatan bersama-sama saling membantu satu sama lain. Perubahan yang aku rasakan saat kami ber-KKN adalah terjalin rasa persaudaraan

di antara kami. Kami belajar mengenal kebudayaan daerah setempat. Kami saling berbagi cerita, pengalaman dan pengetahuan baru, di tengah perbedaan entah itu perbedaan pendapat atau lainnya, kami memberanikan diri untuk saling terbuka dan saling percaya, walaupun dengan latar belakang yang berbeda kami bekerjasama dengan sangat baik. Bahkan jika ada terjadi masalah pun kami berusaha untuk menyelesaikannya secara bersama-sama. Seiring berjalannya waktu, aku berharap kebersamaan dan kekompakkan kami akan selalu terjaga dan akan tetap bertahan.

Ternyata semakin lama kami tinggal bersama, kekeluargaan pun semakin terlihat di antara kami, rasa ragu dan rasa takut ku, berganti menjadi rasa nyaman dan rasa senang. Kali ini aku tidak bisa mengelak, aku benar-benar sangat bersyukur bertemu dengan mereka, bertemu dengan orang-orang baik, berada dilingkungan yang sangat baik. Aku merasakan pertemanan yang sederhana terjalin sangat erat, keadaan yang seperti ini yang mengajarkan ku untuk saling mengerti dan memahami. Jika ada yang melakukan kesalahan rasa segan untuk menegur pun hilang karena perhatian yang muncul dari masing-masing orang. Yups, perhatian sebagai seorang teman yang ingin agar sebuah kesalahan tidak terulang kembali.



Di tempat yang begitu tenang, yang membuatku merasa seperti sedang melakukan refleksi diri dimana tempat yang hari-harinya kami lalui bersama dengan kegembiraan terasa begitu singkat. Kami pun harus mengakhiri semuanya, walaupun ada suka-duka, dan canda-tawa, kami tetap menikmatinya. Tapi! Jangan sedih dulu, ucapku dalam hati. Aku tidak ingin berpisah secepat ini, karena rasanya begitu menyenangkan, namun hal seperti ini tidak bisa ku hindari dan hal seperti ini pasti akan terjadi, hanya harapan yang ku ucapkan semoga suatu hari nanti dapat bertemu kembali. Ada pertemuan yang membuatku belajar merelakan perpisahan. Ada kebahagiaan yang membuatku belajar merasakan kesedihan. Ada pengalaman yang membuatku belajar berguru dan ada suka-duka yang membuatku belajar untuk bersyukur dan bangkit. Kami belajar bahwa setiap perbedaan itu adalah anugerah dari Tuhan yang harus kita syukuri. Perbedaan itu indah dan menyenangkan karena itu adalah bagian dari perjalanan hidup, dan hidup adalah tentang belajar setiap harinya. Jangan pernah berpikir bahwa perbedaan itu merupakan sebuah masalah yang melemahkan, tetapi berpikirlah untuk menjadikan perbedaan itu sebagai salah satu alasan untuk saling melengkapi, memahami, mengerti, menghormati dan menghargai. Momen seperti ini akan selalu mengingatkan ku pada proses perjuangan dari perbedaan yang berusaha untuk tetap bersatu mencapai tujuan bersama saat

melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang dimulai dengan berkenalan antara satu dan yang lainnya hingga akhirnya berteman akrab layaknya seperti saudara yang tak lama berjumpa dan bercerita hingga akhirnya satu persatu mulai meninggalkan tempat tersebut dan menjadikan sebuah kenangan yang manis.

## **Tersayat Rindu**

*Mia*

Hai perkenalkan namaku Sri Jumiati biasa dipanggil dengan Mia. Aku lahir di Samarinda pada hari Jum'at 23 Maret 2001. Aku anak terakhir dari 2 saudara. Aku punya kakak perempuan lulusan

S1 Jurusan Manajemen di Universitas Mulawarman. Sekarang usia ku menginjak 21 tahun. Aku berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Hmm gak terasa ya sekarang aku sudah menginjak semester 7 di bangku perkuliahan, yang sekarang sudah bisa dibilang mahasiswa semester akhir hehe. Di UINSI Samarinda aku mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Yuup, dari jurusan sudah bisa ditebak aku ngambil jurusan Guru. Sudah lama banget aku bercita-cita menjadi seorang guru, aamin. Karena bagiku guru adalah salah satu dari pekerjaan yang mulia. Bentuk pengabdian kepada generasi calon penenrus bangsa. Tapi tidak menutup kemungkinan apapun jurusan kuliah yang kita ambil tidak 100% sama dengan pekerjaan kita dimasa yang akan datang, tapi tidak ada salahnya kita berusaha mengikuti alurnya saja. Apapun pekerjaan aku kelak aku tidak akan mempermasalahkan intinya setiap pekerjaan yang baik itu harus disyukuri.

Gak nyangka aku bisa melewati 6 semester yang telah berlalu, banyak suka duka nya dan dramanya dalam dunia perkuliahan. Menurut aku dulu pas awal masuk kuliah ada namanya PBAK seperti Mos gitu. Itu rame banget rasanya 4 hari yang paling berkesan dalam kuliah yang gak bisa diulang lagi. Berangkat subuh-subuh dari Loa Duri, di jalan raya masih sepi banget aku berdua sama temen aku, sampai disana kami

melakukan kegiatan yang sudah disusun oleh panitia. Dan kami pun pulang sampai rumah di jam 19.00 malam. Rutinitas yang kami lakukan selama 4 hari lamanya, badan rasanya capek banget tapi terbayar sama semua keseruan yang dirasakan. 4 hari yang aku lewati begitu berkesan akan menjadi kenangan di 4 tahun mendatang. Pas jadi Mahasiswa Baru itu Rame banget pokoknya Excited dan semangat banget karena kata temen-temen aku kuliah itu menyenangkan ketemu teman-teman dilokal walaupun banyak dapat tugas dari dosen tapi gak berasa beban kalo kita ngerjakannya rame-rame. Tapi saat kami pertengahan semester 2 proses pembelajaran pun secara online dirumah masing-masing karena Covid-19, awalnya suerat edaran kuliah online hanya 2 minggu saja, namun karena Covid-19 semakin mewabah dan Samarinda masuk zona merah kami melangsungkan pembelajaran online sampai kurang lebih 2 tahun. Awalnya agak kaget karena belum terbiasa belajar dengan online, feel yang dirasakan kurang faham dalam pembelajaran yang diberikan oleh dosen dikarenakan waktu yang sangat singkat setiap pertemuannya, tapi dibalik semua itu ada hikmahnya yaitu hemat dalam biaya pengeluaran uang bensin dan makan. Aku lebih kasian lagi sama mahasiswa baru saat itu yang mana mereka melangsungkan PBAK secara online, beda dengan kami dulu yang PBAK datang kekampus. Jadi semua itu pasti ada dampak positif dan negatifnya.

Daan akhirnya masa-masa itu pun terlewati dengan seiring berjalannya waktu kami pun melakukan proses pembelajaran offline lagi yang waktu itu kami sudah semester 5. Seperti bisa bernafas dengan lega setelah sekian lama pembelajaran online. Kami pun melangsungkan proses pembelajaran di lokal seperti biasa sampai semester 6, yang mana semester 6 adalah semester terakhir kami melangsungkan kegiatan proses belajar di lokal. Sekarang aku sudah semester 7 yang sudah harus menjalani KKN dan PKL. Gak sabar rasanya tinggal beberapa langkah menuju kelulusan. Kadang kalau ngeliat dikampus kakak-kakak lagi pada wisudaan suka berdoa didalam hati nanti aku bakal seperti mereka-mereka semua.

Pada saat bulan Juli kemarin kami yang semester 7 dilokal rame-rame ngurus dan membahas tentang KKN, dan akupun daftar, ngurus berkas untuk melengkapi persyaratan KKN. Tiba saatnya pengumuman penentuan Lokasi dan Tempat KKN, aku deg—deg an parah, aku takut ditempatkan yang jauh banget karena aku gak ada sama sekali gambaran tentang KKN apalagi sekelompok sama teman-teman yang aku gak kenal. Akhirnya pas aku liat lokasi KKN ku di Kuaro – Desa Kerta Bumi. Pas aku searching sekalinya 4 jam perjalanan dari rumahku, agak sedih sih dapat yang jauh tapi gak papa ini aku jadikan pengalaman yang aku belum pernah rasakan sebelumnya, kalau bukan karna KKN aku

gak mungkin datang sampai ke Paser sana. Jadi aku dimasukkan sama temen aku di grup WA, kami pun berkenalan antara satu dengan yang lain aku betul-betul gak kenal sama sekali sama temen sekelompok aku. Kami pun adakan pemilihan Ketua kelompok dll. Aku dapat bagian Humas (Hubungan Masyarakat). Akupun siap-siap kan barang-barang dan baju-baju yang akan aku bawa kesana nanti. Niatnya sih gak mau bawa banyak-banyak tapi pas di packing akhirnya 1 Koper besar juga hehe. Tiba-tiba pas aku buka grup WA akupun dikagetkan dengan chat ketua kelompokku, dia ngomong kepala desa Kerta Bumi absen dulu tahun ini dari anak-anak KKN karena ada suatu problem, jadi lokasi kami dipindahkan oleh pihak LP2M.

Kemudian kelompok kami masih belum tau pasti tentang lokasi KKN nya. Sampai pada H-1 pemberangkatan kami diberi tahu oleh pihak LP2M bahwa lokasi kami dipindah ke Samboja-Kelurahan Salok Api Darat, pas aku searching 2 jam an dari rumah aku. Dari kejadian ini hatiku langsung tersentuh, mungkin dari kejadian ini Allah mengijabah do'a ku, yang mana sebelumnya aku berdo'a jangan ditempatkan yang jauh banget dari rumahku. Akhirnya dari kejadian ini kami ditempatkan di Samboja yang tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat jadi pas banget ditengah-tengah. Aku terharu banget dan sangat-sangat bersyukur. Dan

yang bikin aku bersyukur lagi di Samboja itu deket banget sama pantai-pantai jadi KKN bisa sekalian healing-healing hehe..

Tibalah pada tanggal 19 Juli kelompok kami berangkat menuju lokasi KKN dengan barang bawaan yang MasyaAllah banyak nya, kami ada 5 orang perempuan dan 3 orang laki-laki, yang perempuannya bemobil dan 3 orang yang laki-laki bemotor. Kami yang awalnya tidak saling kenal yang dari berbagai jurusan ada yang dari PAI sama kaya aku, IAT, FASYA, PS, kami saling melakukan adaptasi karena kami akan bersama-sama ditempat yang sama dengan proker yang kami akan kerjakan sama-sama selama kurang lebih 45 hari lamanya. Setibanya diloaksi kami disambut baik oleh kepala Kelurahan Salok Api Darat Bapak Mahwandi dan para staff kelurahan. Mereka menempatkan kami dibelakang kantor kelurahan tempat sekretariat LPM yang sudah tidak dihuni lagi. Jadi Alhamdulillah kami sampai sana sudah ada tempat yang disediakan dan kami tidak membayar apapun, alhamdulillah kami bersyukur dipertemukan dengan orang-orang yang baik. Kami pun langsung membersihkan tempat yang akan menjadi posko kami dan kami langsung menyusun barang-barang yang kami bawa.

Malamnya kami adakan agenda rapat untuk membahas proker yang akan kami jalankan selama 45 hari di kelurahan Salok Api Darat nantinya. Keesokannya kami bersilaturahmi

mengunjungi ke rumah Pak RT yang ada di Salok Api Darat dan kami mengunjungi rumah ketua LPM Salok Api Darat. Warga disana MasyaAllah ramah-ramah. Kami diberi tau bahwasannya di Salok Api Darat ada Kelompok KKN lain dari Universitas Balikpapan. Jadi nantinya ada beberapa program kerja yang akan kami kolaborasikan dengan kelompok UNIBA. Proker-proker kami didukung oleh ketua LPM mereka membantu kami dalam menyelesaikan beberapa proker seperti sosialisasi hari anak Nasional di sekolah-sekolah yang ada di Salok Api Darat, Lomba-lomba peringatan 17 Agustus, dll.

Di Salok Api Darat ada 3 TPA yang digunakan untuk kegiatan belajar mengaji anak-anak disana. Ada TPA Nurul Wathon, Nurul Falah da Rumah Qur'an Hidayatullah. Kami membantu para ustadz dan ustadzah mengajar ngaji disana sambil berkenalan dengan anak-anak yang ada di TPA. Setiap TPA masyaAllah muridnya banyak banget kurang lebih 30 an, dan tenaga pengajarnya hanya 2 orang saja. Pada saat peringatan tahun baru islam 1 Muharram kami mengadakan kegiatan lomba mewarnai kaligrafi di TPA Nurul Wathon.

Pada saat 17 Agustus kami mengadakan lomba – lomba bersama Ketua LPM dan Mahasiswa dari UNIBA. Kami mengadakan lomba di lapangan RT 10 yang mana masyarakat yang ada di Salok Api Darat begitu antusias mengikuti lomba yang kami



adakan. Pada tanggal 17 itu dari pagi sampai sore kami full kegiatan dan berasa banget capek nya, karena banyak sekali anak-anak dan ibu-ibu yang ikut lomba, kami adakan kegiatan itu full untuk 1 hari saja dan langsung pembagian hadiah. Lomba-lombanya antara lain lomba kelereng, makan kerupuk, joget bola, minum susu, makan bakso dan masih banyak lagi.

Kami mengambil proker UMKM membuat kerajinan rak bunga di rumah Pak Andi. Pak Andi baik banget mau mengajari kami dari nol bagaimana cara membuat kerajinan rak bunga, yang nantinya rak bunga ini akan kami jual di Samboja EXPO Nusantara. Pengalaman yang sebelumnya belum pernah kami dapatkan. Pak Andi welcome banget menerima kami dan membantu kami menjalankan proker UMKM yang kami adakan. Setelah dari pagi sampai sore kami membuat kerajinan tersebut akhirnya selesai juga dan keesokannya langsung kami pasarkan di stand Expo. Kemudian kami membuat promosi di sosial media tentang kerajinan rak bunga ini.

Hari-hari telah berlalu, gak terasa banyak proker-proker yang sudah terlaksana. Banyak suka duka dan drama nya selama KKN hehe, dari yang penyatuan presepsi, argumen. Tapi itu semua memang wajar karena tidak mudah berada dalam satu lingkup dengan kepala-kepala serta watak-watak yang berbeda-beda. Saya rasa perkenalan dan pertemuan kami begitu terkesan sangat

singkat walaupun kalau dihitung-hitung 45 hari adalah waktu yang lama, namun ketika dijalani tidak terasa sama sekali hari dan hari begitu cepat berlalu..

Waktu perpisahan pun tiba kami pun menyiapkan pakaian kami, kami mengemas sedikit demi sedikit untuk persiapan pulang kerumah, rasanya sudah rindu yang terbendung dengan orang rumah gak sabar banget mau pulang dan ketemu dengan keluarga tercinta. Alhamdulillah acara perpisahan kami dengan Pak Lurah, staff kelurahan pun berjalan lancar, banyak nasihat2 yang diberikan oleh pak lurah kepada kami, kami pun menjadi sangat terharu karena banyak suka dukanya kami tinggal di Desa yang awalnya kami tidak mengenal nama desa ini, desa ini begitu asing kami dengar, tetapi dengan adanya KKN ini kami sudah mengenal dan menetap selama 45 hari meninggalkan kenangan dan pengalaman di desa Salok Api Darat, Samboja.

Buat teman-teman KKN ku, makasih banyak waktunya selama 45 hari kita berada dalam satu pemikiran yang sama, sehat selalu semuanya, minta maaf kalau selama kita bersama-sama ada salah kata yang mungkin menyakiti prasaan kalian. Intinya aku bersyukur bisa dipertemukan dengan orang-orang baik seperti kalian, kita tidak akan dipertemukan tanpa adanya KKN ini, Good luck gess...!!!!

## **Cerita dan pengalaman baru di Kelurahan Salok Api Darat**

*Fany*

Assalamualaikum      Warahmatullahi      Wabarakatuh,  
perkenalkan nama Saya Zulfany dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an  
dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas  
Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, asal daerah  
saya dari Desa Bengalon, Kutai Timur, ini adalah cerita singkat saya

selama KKN di Kelurahan Salok Api Darat, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kami berangkat ke lokasi pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2022, tiga orang teman laki-laki berangkat menggunakan motor, dan lima orang perempuan menggunakan mobil sekaligus membawa barang-barang pribadi maupun kebutuhan kelompok, sesampainya di lokasi kami di sambut oleh Bapak Lurah Salok Api Darat dan beberapa Staff Kelurahan, di hari itu kami perkenalkan sekaligus sambutan dan arahan dari Lurah , selapas itu kami di berikan posko tepat di sebelah kantor kelurahan yang sebenarnya adalah ruangan sekretariat LPM yang jarang di gunakan pasca pandemi, kami bersama sama membersihkan gedung tersebut.

Hari berikutnya kami melakukan perjalanan silaturahmi ke rumah para RT Salok Api Darat yang di sana terdapat 10 RT, kami silaturahmi sekaligus meminta dukungan dan izin untuk kedepannya melakukan kegiatan di masing masing RT.

Kegiatan selanjutnya kami silaturahmi ke rumah Ketua LPM Salok Api Darat dimana kita di ajak untuk berkolaborasi dengan LPM dan teman - teman KKN dari Universitas Balikpapan untuk mengadakan beberapa kegiatan.

Kami memiliki kegiatan rutin di antaranya ada mengajar di SDN 009 Samboja, mengajar ngaji di beberapa TPA, yaitu TPA

Nurul Wathon, TPA Nurul Falah, dan TPA Al - Hidayah. Di sini kami mengadakan lomba kaligrafi di TPA Nurul Wathon

Di Hari Anak Nasional kami melakukan sosialisasi ke sekolah sekolah yang berada di Salok Api Darat bersama LPM dan Universitas Balikpapan, selain itu kami melakukan kunjungan ke balai desa, puskesmas dan posyandu.

Selain kegiatan rutin kami juga ada kegiatan mingguan, yaitu membantu para kader PKK untuk posyandu, cegah jentik, peduli stunting, dll.

Selanjutnya di bulan Agustus ada beberapa kegiatan di antaranya pada tanggal 14 Agustus kami bersama LPM dan KKN dari Universitas Balikpapan mengadakan giat jalan santai, di lanjut pada tanggal 17 Agustus melaksanakan lomba lomba untuk warga Salok Api Darat dalam kategori lomba dewasa dan lomba anak yang di mana ada banyak lomba yang kami adakan di antaranya lomba makan kerupuk, lomba estafet tepung, lomba makan bakso, lomba pukul air, dll.

Selesai pada giat 17 Agustus kami melakukan kegiatan berupa sensus penduduk yang di amanatkan kepada kami oleh Staff Kasi Sosial, setelah sensus penduduk telah selesai kami fokus untuk kegiatan Expo Samboja , di mana kami mengumpulkan apa saja yang menarik di Salok Api Darat ini untuk di bawa dan di pameran di Expo Samboja, lalu kami mendapatkaj beberapa

warga dengan hasil karya nya seperti rak bunga dari bahan bekas limbah pabrik , genteng ayaman daun, dan perangkap ikan tradisional. Di sini kami turut membantu kegiatan warga untuk membuat karya yang nantinya akan di bawa ke Expo Samboja.

Expo Samboja di mulai dari tanggal 20 Agustus sampai 31 Agustus, pada tanggal 25 Agustus kami mengikuti acara karnaval yang di adakan di Kecamatan Samboja , beberapa dari kami ada yang menjadi panitia dan juri.

Dan kegiatan besar kami adalah kami di amanatkan untuk membuat video profil kelurahan yang dimana video itu kami dedikasikan untuk kenang-kenangan kepada Salok Api Darat, di acara perpisahan kami melakukan laporan kegiatan KKN kami selama kurang lebih 45 hari di kelurahan, sekaligus pemberian plakat dan penyerahan hasil video yang telah kami buat, dimana video tersebut sangat di apresiasi tinggi oleh para Staff Kelurahan, walaupun kami melakukan take video dengan alat yang seadanya tapi kami berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk Kelurahan Salok Api Darat dan Alhamdulillah di terima dan kami sangat bahagia, di hari perpisahanpun rasanya kami tak kuat berpamitan dengan beberapa warga , para RT , dan staff kelurahan, betapa sangat baiknya mereka menerima dan menjaga kami selama disana, dan untuk saya pribadi saya sangat senang dan bahagia bertemu orang orang baik seperti teman-teman KKN

UINSI, maupun teman teman KKN dari UNIBA dimana saya bisa banyak tau hal baru, dapat teman baru dan bagi saya itu berarti, saya pribadi sangat senang KKN di Salok Api Darat.

### **Menajuk Asa Dalam Mengabdi**

*Alfito Febrianur*

Nama saya Alfito Febrianur, saya dari Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2019 yang kebetulan dapat lokasi KKN di kelurahan salok api darat kecamatan samboja. Awalnya kami tidak ditempatkan di kelurahan salok api darat melainkan di desa Kerta Bumi Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser,

tapi karna ada miss komunikasi dari pihak Lp2m dengan pemerintah kecamatan yang mana pihak desa kerta bumi tidak bisa menerima mahasiswa KKN pada tahun tersebut karena ada suatu hal yang ditadak bisa di jelaskan.

Oleh karna itu maka H-1 pelepasan KKN yang diadakan di kantor gubernur kalimantan timur kelompok kami baru dapat tempat KKN yang baru yaitu kelurahan salok api darat. Singkat cerita kami berangkat ke kelurahan salok api darat dan disambut ramah oleh pak lurah yang bernama pak Mahwandi, M.SI, pak Saturi, S.T selaku sekertaris lurah, pak Dewa, S.E selaku kasi sosial dan pak Zainal Ariffin selaku ketua lembaga pemberdayaan masyarakat.

Singkat cerita pada tanggal 16 Agustus 2022 kami beserta temen-temen KKN dari Universitas Balikpapan yang juga kebetulan KKN di salok api darat, kami melakukan suatu kegiatan yang cukup terbilang unik di zaman sekarang yaitu kegiatan woro-woro yang dilakukan sekitar pukul 17.00 waktu setempat dengan rute keliling kelurahan salok api darat. Woro-woro adalah pengumuman atau pemberitahuan yang mana dilakukan orang zaman dulu dengan cara keliling desa.



